

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil DPD Pertuni Jawa Tengah

Pertuni adalah organisasi kemasyarakatan tunanetra yang dibentuk pada tahun 1996 oleh sekelompok tunanetra. Tujuan berdirinya Pertuni adalah menjadikannya sebagai yayasan sekaligus komunitas tunanetra yang mewujudkan keadaan kondusif bagi tunanetra menjalankan kehidupannya sebagai manusia dan warga Indonesia sebagaimana warga Negara Indonesia yang lainnya, yang cerdas, mandiri, produktif, tanpa diskriminasi dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Anggota pertuni terdiri atas anggota biasa (penyandang tunanetra), anggota mitra bhakti (*volunteer*), dan anggota kehormatan (pengurus). Pertuni berpusat di Jakarta, untuk kepengurusan daerah terletak di provinsi, dan kepengurusan cabang ada di kabupaten/kota.

DPD Pertuni Jawa Tengah berdiri pada Mei 2007 dengan Agung Rejeki Yuliasiti S.Psi sebagai ketua pada saat itu. Kemudian digantikan oleh H. suryandaru, S.H pada tahun 2010 sampai sekarang. DPD Pertuni Jawa Tengah memiliki perpustakaan digital yang beralamat sama dengan sekretariatnya yaitu di jalan Badak III, no. 62, RT. 07, RW. 06, Kelurahan Pandean Lamper, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Waktu penelitian ini dimulai bulan Agustus tahun 2018.

DPD Pertuni Jawa Tengah tergerak menjadikan masyarakat tunanetra menjadi lebih cerdas dan mampu bersaing dengan masyarakat lainnya, hal tersebut terjadi setelah pengurus Pertuni menghadiri pelatihan dan penggunaan DTB (*Digital Talking Book*). Setelah menghadiri pelatihan tersebut, tepatnya tanggal 2 Maret 2007 Perpustakaan Pertuni resmi didirikan. Sebagai perpustakaan digital yang dikhususkan bagi penyandang tunanetra, maka sarana prasarana yang ada serta koleksi digital yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi tunanetra dalam mengakses informasi.

4.2 Visi dan Misi Pertuni

Visi Pertuni:

Terbinanya tunanetra menjadi sosok insan yang cerdas, mandiri, dan produktif.

Misi Pertuni:

- a. Menyalurkan aspirasi tunanetra.
- b. Sarana komunikasi sosial antar anggota dan komunikasi dengan masyarakat, organisasi kekuatan politik, badan Permusyawaratan Rakyat dan Pemerintah.
- c. Perlindungan dan pembelaan hak-hak kaum tunanetra.
- d. Pembinaan jasmani dan rohani.
- e. Pengembangan pendidikan dan kekayaan kaum tunanetra.
- f. Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial sosial budaya kaum tunanetra.
- g. Pembimbingan dan pengarahan bagi kaum tunanetra dalam kehidupan bermasyarakat , berbangsa, dan bernegara.

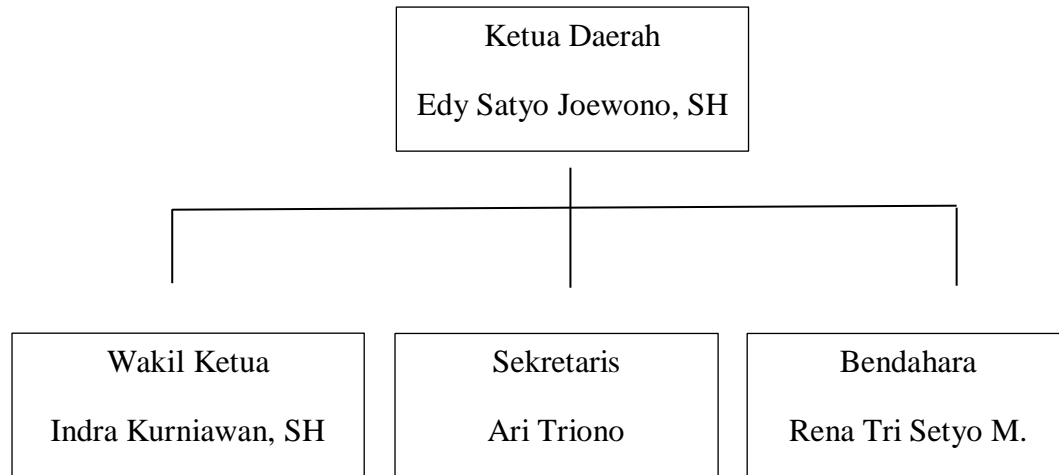
- h. Pembangkitan dan penggalangan kepedulian serta pengertian masyarakat secara luas terhadap kaum tunanetra.
- i. Pengembangan kemitraan terhadap lembaga pemerintah, dunia swasta dan masyarakat.

4.3 Stuktur Organisasi DPD Pertuni Jawa Tengah

Dari tahun 1970 sampai sekarang, DPD Pertuni Jawa Tengah telah mengalami beberapa pergantian kepengurusan. Pergantian kepengurusan dilaksanakan setiap lima tahun sekali melalui mekanisme Musyawarah Daerah (Musda). Masa bakti kepengurusan ini adalah mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Susunan kepengurusan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Ketua : Edy Satyo Joewono, SH. (tunanetra)
- 2. Wakil ketua : Indra Kurniawan, SH. (tananetra)
- 3. Sekretaris : Ari Triono (Tunanetra)
- 4. Bendahara : Rena Tri Setyo Maryana (tunanetra)
- 5. Mitra Bakti : Sigit Martopo (orang awas)
Fadzirin (orang awas)

Bagan 4.1 Stuktur Pengurus Masa Bakti 2015-2020



Mitra Bakti :

1. Sigit Martopo
2. Fadzirin

Anggota DPC Pertuni Jawa tengah:

1. DPC Pertuni Kabupaten Purworejo
2. DPC Pertuni Kabupaten Cilacap
3. DPC Pertuni Kota Semarang
4. DPC Pertuni Kabupaten Temanggung
5. DPC Pertuni Kabupaten Klaten
6. DPC Pertuni Kabupaten Pemasang
7. DPC Pertuni Kota Surakarta
8. DPC Pertuni Kabupaten Banyumas
9. DPC Pertuni Kota Tegal
10. DPC Pertuni Kota Magelang

11. DPC Pertuni Kabupaten Karanganyar
12. DPC Pertuni Kabupaten Semarang
13. DPC Pertuni Kabupaten Kebumen
14. DPC Pertuni Kabupaten Banjarnegara
15. DPC Pertuni Kota Salatiga
16. DPC Pertuni Kabupaten Wonosobo
17. DPC Pertuni Kabupaten Brebes
18. DPC Pertuni Kabupaten Kudus
19. DPC Pertuni Kabupaten Boyolali
20. DPC Pertuni Kabupaten Jepara
21. DPC Pertuni Kabupaten Wonogiri
22. DPC Pertuni Kabupaten Kendal
23. DPC Pertuni Kota Pekalongan
24. DPC Pertuni Kabupaten Magelang
25. DPC Pertuni Kabupaten Pati

4.4 Syarat menjadi Anggota DPD Pertuni Jawa Tengah

Anggota Pertuni terdiri dari:

1. Anggota Biasa yaitu anggota yang tunanetra;
2. Anggota Mitra bakti yaitu anggota yang awas;
3. Anggota Kehormatan yaitu tokoh penting dalam negara atau masyarakat yang dinilai telah berjasa besar di bidang ketunanetraan dan bersedia menjadi anggota Pertuni.

Syarat menjadi anggota biasa:

- a. Warga Negara Indonesia yang tunanetra;
- b. Berusia sekurang-kurangnya tujuh belas tahun atau sudah menikah;
- c. Menyatakan kesediaan untuk menaati segala ketentuan Organisasi;
- d. Mendaftarkan diri sebagai anggota Pertuni.

Syarat menjadi anggota mitra bakti:

- a. Warga Negara Indonesia yang awas;
- b. Berusia sekurang-kurangnya tujuh belas tahun;
- c. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk berperan serta aktif dalam perjuangan Pertuni;
- d. Mendaftarkan diri sebagai anggota Pertuni.

Syarat menjadi anggota kehormatan:

- a. Telah menunjukkan jasa yang luar biasa dalam upaya memajukan dan menyejahterakan tunanetra;
- b. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk menjadi anggota Pertuni, baik atas inisiatif sendiri maupun permintaan Pengurus Pertuni.

Tunanetra yang belum berusia 17 tahun dan belum menikah dapat menjadi anggota binaan.

4.5 Kegiatan DPD Pertuni Jawa Tengah

Kegiatan yang dilakukan DPD Pertuni Jawa Tengah, antara lain:

1. Kegiatan Keorganisasian

- A. Pembinaan Pertuni cabang dalam bidang Management Kegiatan Keorganisasian.
- B. Pembinaan kepada kelompok tunanetra yang akan tergabung kedalam organisasi Pertuni membentuk Pertuni cabang baru.
- C. Pendampingan kepada Pertuni cabang dalam bidang perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan.
- D. Pendampingan kepada para pengurus Pertuni cabang yang akan menyelenggarakan Muscab (Musyawarah Cabang).
- E. Sharing informasi dan pengalaman mengenai kesempatan yang diraih tunanetra dan kemajuan-kemajuan apa saja yang sudah didapat dan dicapai oleh tunanetra. Informasi diberikan baik kepada Pertuni cabang maupun Pertuni pusatdi Jakarta.
- F. Memberikan layanan konsultasi berkaitan dengan pengelolaan organisasi. Konsultasi diberikan kepada pengurus Pertuni cabang. Dalam perkembangannya DPD Pertuni Jawa Tengah juga menjadi rujukan para penguurus Pertuni di daerah luar Jawa Tengah.
- G. Menyelenggarakan Rakerda Pertuni Jawa Tengah, agenda kegiatan ini dilakukan lima tahun sekali.

H. Menyelenggarakan Musda Pertuni Jawa Tengah, agenda kegiatan ini dilakukan lima tahun sekali.

2. Kegiatan yang berorientasi pada upaya peningkatan kualitas SDM tunanetra Jawa Tengah.

Bidang kegiatan yang dilakukan DPD Pertuni Jawa Tengah:

- A. Menyelenggarakan keterampilan komputer bicara bagi tunanetra
- 1) Menyelenggarakan pelatihan komputer bicara bagi pengurus DPD Pertuni Jawa Tengah. Bekerjasama dengan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang.
 - 2) Menyelenggarakan seminar dan pelatihan komputer bicara bagi tunanetra. Bekerjasama dengan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang.
 - 3) Menyelenggarakan pelatihan komputer bicara bagi tunanetra calon pelatih di DPC Pertuni Jawa Tengah.
 - 4) Melakukan mentoring dan evaluasi berkelanjutan program pelatihan komputer di kabupaten dan kota.

Tujuan dari kegiatan ini:

- a. Untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh DPD Pertuni dalam mengembangkan program pelatihan komputer bagi tunanetra di wilayah masing-masing.
- b. Untuk melakukan penilaian atas kinerja dan tanggung-jawab pengurus dari DPC Pertuni Jawa Tengah.

- c. Sarana untuk DPC Pertuni melakukan pendampingan kepada pengurus dalam melakukan upaya pengembangan program komputer bicara bagi tunanetra.

Hasil dari kegiatan ini:

- a. Pengurus DPC Pertuni berupaya mengenalkan dan menyelenggarakan komputer bicara bagi tunanetra di wilayahnya masing-masing.
 - b. Pemerintah dari beberapa kabupaten menyambut baik kegiatan pelatihan komputer dari DPD Pertuni Jawa Tengah. Pemerintah tersebut diantaranya adalah Bupati kabupaten Pemalang memberikan dua unit komputer kepada DPC Pertuni Pemalang, Bupati kabupaten Banyumas, Kebumen, dan Karanganyar juga melakukan hal yang serupa.
- 5) Menyelenggarakan pelatihan komputer bicara pada tunanetra secara intensif. Pelatihan dilakukan dengan lebih banyak materi, sampai pengenalan internet (*browsing, email, dan chatting*). Pelatihan juga dilakukan dengan lebih banyak peserta, yaitu dua puluh peserta (tidak hanya terbatas dari anggota Pertuni), dan dengan waktu yang lebih panjang
- 6) Membentuk *mobile training team* (MTT) instruktur pelatihan komputer bicara bagi tunanetra di kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Ide pembentukan MMT ini adalah usulan dari Bapak H. Mardiyanto, selaku Gubernur Jawa Tengah saat itu. Ide tersebut disampaikan kepada DPD Pertuni Jawa Tengah sebagai wujud perhatian, kepedulian dan dukungan

pemerintah terhadap upaya peningkatan kualitas SDM tunanetra DPD Pertuni Jawa Tengah. *Mobile training team* (MTT) beranggotakan instruktur dari DPD Pertuni Jawa Tengah dan instruktur dari Fakultas Ilmu Komputer, Udinus.

- 7) Menyelenggarakan pelatihan komputer bicara pada tunanetra, dengan konsep *Training of Trainers* (ToT), yang dibantu oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota. Kegiatan ToT dilaksanakan di kabupaten dan kota DPC Pertuni. Tujuan dari ToT adalah menyiapkan tenaga pelatih untuk kegiatan pelatihan komputer bicara bagi tunanetra di kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Kegiatan ToT tersebut dilaksanakan setiap tahun.
- 8) Menyelenggarakan pelatihan produksi *Digital Talking Book* (DTB) atau buku bicara bagi tunanetra. Kegiatan ini merupakan bentuk tindak lanjut dari pengiriman satu orang tenaga ahli dalam kegiatan pelatihan produksi DTB di kota Bangkok, Thailand pada tahun 2007. Pengiriman tenaga ahli ini atas undangan dari DFA (DAISY For All) Consortium yang berpusat di kota Bangkok, Thailand.
- 9) Memproduksi dan mendistribusikan DTB (*Digital Talking Book*) ke DPC Pertuni seJawa Tengah. *Digital Talking Book* atau buku bicara digital adalah buku yang isinya dibaca oleh seseorang kemudian dikemas dalam bentuk CD. Produksi buku bicara ini dimaksudkan untuk menyediakan buku alternatif yang dapat digunakan oleh tunanetra, selain buku *braille*. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan DPD Pertuni Jawa Tengah yang bekerjasama dengan kampus Udinus, Semarang.

10) Membuka layanan perpustakaan digital untuk tunanetra. Anggota perpustakaan digital adalah tunanetra Jawa Tengah, baik tunanetra anggota Pertuni maupun bukan anggota Pertuni. Buku yang disediakan di perpustakaan digital Pertuni adalah *Digital Talking Book* (DTB) atau buku bicara digital. Perpustakaan digital DPD Pertuni Jawa Tengah merupakan salah satu dari lima perpustakaan digital yang ada di Indonesia.

B. Bidang keterampilan pijat

Mengadakan pelatihan pijat terapi bagi para *masseur* (tukang pijat) tunanetra. Peserta pelatihan pijat ini adalah para tunanetra pengurus dan anggota Pertuni.

C. Bidang peningkatan kesehatan dan ketahanan mental

- a. Menyelenggarakan dialog interaktif seputar permasalahan psikologis tunanetra anak. Peserta adalah anggota keluarga atau orang tua yang memiliki anak tunanetra. kegiatan ini dilakukan di Semarang.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan konsultasi psikologi bagi tunanetra dan keluarga tunanetra. Pelayanan ini diberikan secara langsung (bertatap muka) maupun melalui telephone.
- c. Menyelenggarakan dialog interaktif safari konseling psikologi sesama tunanetra. kegiatan ini dilakukan oleh pembicara atau narasumber dan anggota kegiatan sesama tunanetra. Kegiatan ini diselenggarakan secara bergilir antar di kabupaten dan kota DPC Pertuni di Jawa Tengah.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata bagi tunanetra dan keluarga. Meski tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah fungsi

penglihatannya sudah menghilang, akan tetapi menjaga kesehatan mata tetap dilakukan. Tujuannya supaya kondisi fisik organ mata tetap terjaga. Kegiatan ini bekerjasama dengan Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) cabang Jawa Tengah.

D. Bidang peningkatan keterampilan seni

- a. Menyelenggarakan festival band antar tunanetra seJawa Tengah, kegiatan ini dilakukan pada tahun 2005 dan 2006, di Semarang.
- b. Menyelenggarakan kegiatan "Java's-Bali All Blind Festival 2008", acara ini memperebutkan thropy Gubernur Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari festival band antar tunanetra seJawa Tengah, kegiatan ini dilakukan pada tahun 2005 dan 2006, di Semarang. Melalui kegiatan ini DPD Pertuni Jawa Tengah berhasil mencatat rekor baru di Musium Rekor Dunia Indonesia (MURI) dengan nomer 3054/R.MURI/IV/2008, dengan judul kegiatan "Pemprakarsa dan Penyelenggara Pagelaran Band Tunanetra Terbanyak". Kegiatan ini dilakukan di kota Semarang.
- c. Menyelenggarakan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), antar tunanetra seJawa Tengah, pada tahun 2008, di Semarang.

3. Sosialisasi keberadaan Pertuni pada masyarakat tunanetra yang belum mengenal Pertuni dan masyarakat luas

- a. Mengisi acara LENTERA, dengan menjadi narasumber di TVRI Jawa Tengah, tahun 2008. Selain itu juga menjadi band pengiring di acara tersebut.
- b. Menjadi pengisi dan narasumber acara diberbagai kegiatan, dengan tema pendidikan dan kesehatan tunanetra, seperti di TV KU (Udinus, Semarang), DAIS FM (Dakwah Islam) Semarang, Radio Pro Alma (Undip, Semarang), dan RRI Semarang.
- c. Membuka alamat *email* : pertuni.jateng@gmail.com